



**KOTADENPASAR MASUK 10 KOTA TERSEHAT  
DI DUNIA**

**Hal. 5**



**KEMENHUB: BANDARA BULELENG  
DIBANGUNTAHUN 2020**

**Hal. 16**



**HAL  
09**

# BADUNG DORONG INOVASI MAL PELAYANAN PUBLIK

## Putri Koster: Jangan Pilih Makanan Karena Warna Menarik

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak masyarakat di daerah itu jangan memilih makanan untuk dikonsumsi karena tampilan warna yang menarik.

“Saya mengimbau masyarakat kalau memilih makanan untuk dikonsumsi jangan yang warnanya menarik. Pilih yang warnanya alami,” kata Putri Koster saat menjadi narasumber dialog bertajuk ‘Bebaskan Pangan dari Bahan Berbahaya’ di Denpasar, Kamis malam.

Menurut istri orang nomor satu di Bali, di tengah ancaman pangan yang “berbahaya” harus membuat masyarakat lebih berhati-hati memilih makanan. Jangan sampai tergoda dengan warna yang mencolok namun mengandung zat berbahaya.

Dia mencontohkan beberapa bahan alami yang bisa digu-

nakan untuk pewarna makanan seperti gula merah dan kunyit.

“Dengan mengonsumsi makanan berbahaya sama dengan menumpuk racun dalam tubuh yang bisa menurunkan daya tahan tubuh bahkan menyebabkan penyakit seperti kanker,” ucapnya.

Salah satu langkah mencegah makanan berbahaya di Bali, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Denpasar menggandeng PKK untuk bersinergi mengedukasi masyarakat agar terhindar dari ancaman pangan berbahaya. “Sekarang tampil di sini, salah satu cara PKK ikut sosialisasi,” ujarnya.

Wanita yang akrab dipanggil Bunda Putri itu pun berharap media massa, baik radio, televisi media cetak dan media sosial juga menjadi alat sosialisasi yang efektif untuk menyadar-



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat menjadi narasumber dialog bertajuk ‘Bebaskan Pangan dari Bahan Berbahaya’ (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

kan masyarakat.

Bunda Putri berpandangan, persoalan makanan berbahaya harus diselesaikan dari hulu sampai ke hilir. Di hulunya pemerintah harus membuat peraturan dan sanksi yang jelas.

Sementara produsen dan

pedagang harus mendistribusikan produknya dengan bertanggung jawab dan sesuai peraturan. “Akhirnya di tingkat konsumen perlu kesadaran dan kehati-hatian terhadap makanan yang akan dibeli dan dikonsumsi,” katanya. (ant)

## Wagub Bali Minta Promosi Wisata Tidak Tumpang Tindih



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati didampingi Kadispas Bali AA Yuniartha Putra saat memimpin rapat promosi pariwisata (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati meminta promosi pariwisata yang dilakukan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di daerah setempat agar tidak lagi pelaksanaannya terkesan tumpang

tindih.

“Untuk itu, saya minta, satukan jadwal promosi pariwisata yang akan dilakukan, baik dari Dinas Pariwisata Badung maupun Provinsi, sehingga promosi bisa lebih efektif dan tidak tumpang tin-

dih terlebih untuk promosi di luar negeri,” kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu, di Denpasar, Senin.

Dalam kesempatan tersebut, sebagai wujud komitmennya untuk menggenjot promosi pariwisata di kancah internasional, pihaknya sengaja mengumpulkan para pelaku pariwisata diantaranya Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali dan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, jajaran Bali Tourism Board serta beberapa undangan lainnya.

“Saya melihat promosi yang telah dilakukan oleh pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota selama ini masih tumpang tindih, baik promosi yang dilakukan di luar negeri maupun dalam negeri,” ucapnya.

Untuk itu, dengan mengusung konsep pemerintahan “one island, one management and one commando” maka Cok Ace ingin promosi yang

dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota maupun provinsi harus dikordinasikan menjadi satu, sehingga promosi yang dilakukan tidak tumpang tindih dan menjadi lebih efektif.

Tidak hanya itu, pihaknya juga minta dalam melakukan promosi pariwisata harus melibatkan pelaku industri pariwisata. “Tidak hanya itu-itu saja, sehingga produk-produk yang dipromosikan ada nuansa baru dan bervariasi,” ujarnya yang juga Ketua PHRI Bali itu.

Cok Ace berharap dengan koordinasi yang dilakukan ini, ke depannya dapat memberikan dampak yang baik dalam peningkatan pariwisata Bali.

Terutamanya untuk peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Pulau Dewata dan hal tersebut tentunya diharapkan dapat memberikan dampak peningkatan kesejahteraan untuk masyarakat. (ant)

## Sekda Bali Usulkan Revisi UU 64/1958 ke DPR



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat membuka Seminar Bhagavad Gita di Denpasar (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

**S**ekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra menyampaikan usulan kepada Badan Legislasi DPR agar Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat I Bali, NTB, NTT dapat segera direvisi. “Dokumen-dokumen se-

dang kami persiapkan dan draft usulan sedang dikerjakan dan mendekati final. Setelah itu akan segera disampaikan ke DPR RI agar dapat dilakukan pembahasan lebih lanjut,” kata Dewa Indra saat menerima kunjungan kerja rombongan Badan Legislasi DPR, di Den-

pasar, Kamis.

Pihaknya berharap agar UU No 64 tahun 1958 dapat direvisi mengingat UU tersebut tidak mengatur banyak hal, hanya mengatur terkait pembentukan wilayah.

Selain itu, dinamika serta kondisi Bali sudah banyak mengalami perubahan sehingga perlu untuk disesuaikan.

Dalam sambutannya Sekda Dewa Indra juga menyampaikan apresiasi atas kunjungan Baleg DPR RI ke Provinsi Bali dalam rangka sosialisasi Program Legislasi Nasional Rancangan Undang-Undang Prioritas Tahun 2019 dan Perubahan Program Legislasi Nasional Rancangan UU Tahun 2015-2019.

Selain itu, melalui kunjungan tersebut untuk menyerap aspirasi dan saran guna memperkaya bahan pembahasan

nantinya.

Sementara itu, Ketua tim Kunjungan Kerja Baleg DPR RI Sudiro Asno menyampaikan pihaknya menilai positif usulan tersebut dan akan segera mempelajari ketika usulan tersebut masuk ke DPR RI.

Pada tahun 2019, DPR RI telah menetapkan Prolegnas Prioritas Tahun 2019 sebanyak 55 RUU dimana 12 RUU usulan baru dan 43 RUU usulan lama.

Di samping itu, DPR juga menetapkan perubahan atas Prolegnas jangka menengah (2015-2019) sebanyak 5 RUU. “Dengan kunker ini kami harapkan akan terjalin komunikasi yang efektif dengan seluruh stakeholder serta menyerap aspirasi. Dengan demikian undang-undang akan berkualitas, responsif dan sesuai kebutuhan hukum di masyarakat,” katanya. (ant)

## Koster: Buleleng Segera Nikmati Siaran Tanpa Parabola

**G**ubernur Bali Wayan Koster mengatakan masyarakat Buleleng dapat segera menikmati siaran televisi secara gratis atau tanpa parabola, menindaklanjuti hasil pertemuannya dengan Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara.

“Sebelum Pemilu Presiden sudah bisa dinikmati. Yang pertama TVRI dulu,” kata Koster usai bertemu dengan Menkominfo, di Denpasar, Sabtu.

Keluhan masyarakat Buleleng yang selama ini kesulitan mengakses siaran televisi gratis, mendapat perhatian serius dari Gubernur Bali Wayan Koster. Permasalahan ini disampaikannya langsung ke Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara yang kebetulan sedang berada di Bali.

Ia berharap dengan terwujudnya akses tontonan televisi gratis di kabupaten paling utara Pulau Bali itu, masyarakat

bisa semakin terinformasi terhadap perkembangan-perkembangan sosial yang terjadi, khususnya pembangunan yang terjadi di Pulau Dewata.

Dengan masyarakat Buleleng mendapatkan informasi juga diharapkan akan mengurangi kesenjangan antara kawasan Bali Utara dengan Bali Selatan.

Mengenai teknis terwujudnya siaran televisi gratis di Buleleng tersebut, Gubernur Koster menyerahkan sepenuhnya kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. “Bagaimana teknisnya kita serahkan ke (Kementerian) Kominfo,” ujar Koster.

Dalam pertemuan tersebut hadir pula Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali Nyoman Sujaya.

Sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Buleleng terus melakukan upaya agar warga Buleleng bisa mendapatkan



Gubernur Bali Wayan Koster saat berbincang dengan Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara di Denpasar (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

siaran televisi nasional dan TV lokal dengan mudah.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Kominfosandi) di Buleleng Ketut Suweca beberapa waktu sebelumnya mengatakan bahwa warga Buleleng hanya bisa menangkap siaran televisi dengan menggunakan parabola atau secara berlangganan dengan tambahan biaya.

Bahkan, katanya, siaran TVRI Bali pun tak bisa di-

tangkap di Buleleng. “Dari KPI, kami mendapat saran untuk bersurat atau berkoordinasi dengan Kementerian Kominfo di Jakarta dan Gubernur Bali. Selama ini, untuk wilayah siaran di Bali, stasiun TV membangun tower (menara telekomunikasi) pemancar di wilayah Ungasan dan memang terhalang bukit, sehingga siarannya tak sampai di wilayah Buleleng,” ujar Suweca. (ant)

## Pemkot Denpasar Terapkan Perwali Tentang Pengurangan Plastik



Kampanye larangan penggunaan kantong plastik oleh Pemkot Denpasar, Bali ((Foto Antaranews Bali/via Humas Pemkot Denpasar

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, secara resmi melaksanakan Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 36 Tahun 2018

tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik terhitung sejak 1 Januari 2019.

Kepala Dinas Lingkungan

Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar Ketut Wisada di Denpasar, Rabu, mengatakan pihaknya sudah melakukan inspeksi mendadak ke pusat perbelanjaan dan sejumlah toko modern.

“Sebenarnya Perwali tersebut sudah disosialisasikan sejak bulan Juli 2018 kepada masyarakat mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik termasuk juga ke pusat perbelanjaan, pasar tradisional, hingga toko kelontong,” ujarnya.

Ia berharap dengan adanya Perwali tersebut maka sampah plastik diperkotaan secara perlahan-lahan bisa dikurangi, bahkan pada akhirnya Kota Denpasar bebas sampah plastik dan Bali pada umumnya.

Dalam sidak yang dipimpin Ketut Wisada dan melibatkan Satuan Polisi Pamong Praja ditemui belasan toko modern dan juga supermarket yang masih menyediakan kantong plastik.

Pengakuan beberapa toko modern yang ditemui di kawasan Jalan Nangka Utara mengaku

masih dalam tahap pembuatan kantong belanja yang ramah lingkungan.

“Kami sangat mengapresiasi yang sudah mengikuti Perwali ini sebagai upaya bersama untuk mendukung dan mengurangi sampah plastik, serta kami akan tindak tegas dan melakukan pemanggilan kepada manajemen toko berjangkauan yang masih membandel serta memberikan sanksi administrasi sesuai peraturan yang berlaku,” ujarnya.

Sosialisasi larangan menggunakan kantong plastik yang masih kurang jelas dibaca oleh masyarakat yang berbelanja ini agar segera diubah terkait penempatan pada bagian kasir sehingga dapat jelas terbaca dan tersosialisasi dengan baik.

Salah satu contoh, Toko buku Gramedia di Jalan Gatot Subroto telah menerapkan dan mematuhi Perwali terkait dengan tidak menyediakan kantong plastik dalam setiap penjualan, serta menyarankan pembeli untuk membawa tas belanja sendiri. (ant)

## PRO Denpasar Minimalkan Pengaduan Masyarakat

Hadirnya Pelayanan Rakyat Online Pemerintah Kota Denpasar (PRO Denpasar) sesuai visi Pemerintah Kota Denpasar, Bali untuk mewujudkan “Denpasar Smart City” dalam pelayanan publik, cukup efekti untuk meminimalkan pengaduan masyarakat.

“PRO Denpasar dirasa semakin memudahkan pengaduan masyarakat dengan respon cepat dan aplikasi yang sangat mudah diakses,” kata Kasi Pengembangan Aplikasi Diskominfo Kota Denpasar, Dewa Ngakan Ketut Rama Sanjaya, di Denpasar, Senin.

Satu tahun terakhir, jumlah pengaduan mengalami penurunan. Tahun 2013 pengaduan masyarakat di angka 33, tahun 2014 naik menjadi 595, di tahun 2015 naik lagi menjadi 870 dan tahun 2016 naik di angka 2.576, dan pada tahun

2017 kemarin total terdapat 2.448 pengaduan dan tuntas ditangani.

Sementara pada tahun 2018, angka pengaduan “online” mengalami penurunan total sejumlah 1.694 yang terdiri atas 1.132 sudah ditindaklanjuti lapangan, sejumlah 556 pengaduan respon awal dan enam yang belum tindak lanjut karena masih proses tinjauan permasalahan.

Rama Sanjaya menjelaskan pengaduan masyarakat melalui PRO Denpasar menurun dikarenakan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi terhadap kinerja Pemkot Denpasar.

“Setiap organisasi perangkat daerah (OPD) sudah bekerja dengan maksimal, sehingga itu berdampak positif dengan menurunnya tingkat pengaduan masyarakat, bahkan di



Dubes AS (kiri) saat melihat aplikasi android tentang Pro-Denpasar dari Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra. (ANTARA News Bali/Komang Suparta)

tahun 2018 kemarin pengaduan lebih bersifat ringan seperti PDAM, LPJU yang dengan sigap direspon cepat petugas,” ujarnya.

Hal yang sama dikatakan Kasubag Pengumpulan Informasi dan Publikasi, I Wayan

Hendaryana bahwa Pemerintah Kota Denpasar senantiasa membuka ruang pelayanan masyarakat khususnya pengaduan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter. (ant)

## Kota Denpasar Masuk 10 Kota Tersehat di Dunia



Kabag Humas dan Protokol Kota Denpasar Dewa Gede Rai

**K**ota Denpasar masuk sebagai 10 kota tersehat di dunia dari penilaian yang dilakukan "Travel Supermarket" berdasarkan beragam aspek penilaian dan menjadi satu-satunya kota di Indonesia.

Kabag Humas dan Proto-

kol Kota Denpasar Dewa Gede Rai di Denpasar, Kamis mengatakan berikut daftar 10 besar kota tersehat menurut "Travel Supermarket" urutan kesatu di tempati Kota Paris Perancis, posisi kedua Chiang Mai, posisi ketiga Barcelona Spanyol, dan

posisi keempat Pattaya Thailand.

Selanjutnya, posisi kelima Vancouver Canada, posisi keenam Miami AS, posisi ketujuh San Francisco AS, posisi kedelapan Lisbon Portugal, posisi kesembilan Denpasar Indonesia, dan posisi kesepuluh Buenos Aires Argentina.

Dalam menyusun daftar ranking ini, "Travel Supermarket" memanfaatkan beragam sumber data seperti kelompok peneliti pasar Euromonitor International, TripAdvisor, Yelp hingga World Weather and Climate.

Travel Supermarket juga memiliki beberapa aspek penilaian sebagai tolak ukur kesehatan dalam sebuah kota. Beberapa aspek yang menjadi penilaian adalah jumlah taman atau ruang terbuka hijau, gym dan pusat kebugaran.

Selain itu, Travel Supermar-

ket juga menilai jumlah Spa, studio yoga dan studio pilates yang terdapat pada kota yang dinilai. Tak hanya itu, makanan juga menjadi aspek penilaian penting dalam menyusun daftar 10 kota tersehat di dunia ini. Terkait makanan, "Travel Supermarket" menilai jumlah toko makanan sehat dan restoran dengan opsi vegan di tiap kota.

Travel Supermarket lalu membandingkan data tersebut dengan ukuran luas kota untuk mengetahui angka densitas per kilometer persegi. Tak hanya itu, tim analisa juga memperhitungkan jumlah paparan matahari per tahun dan rata-rata harga untuk menginap di hotel. Setelah melakukan beragam analisis data, Travel Supermarket membuat daftar 50 kota tersehat di dunia. Dari seluruh kota yang ada, Paris berhasil memuncaki peringkat teratas. (ant)

## Denpasar Raih Penghargaan IKCI 2018

**P**emerintah Kota Denpasar, Bali berhasil meraih penghargaan nilai tertinggi Indeks Kota Cerdas Indonesia (IKCI) tahun 2018 dengan nilai 61,70.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar I Dewa Made Agung di Denpasar, di Denpasar, Rabu mengatakan bahwa penilaian tersebut dilakukan dengan berdasarkan model lingkaran "Kota Cerdas" oleh Boyd Cohen.

Dalam model tersebut terdapat enam indikator penilaian yakni lingkungan, mobilitas, ekonomi, masyarakat, pemerintahan dan kualitas hidup.

Ia mengatakan di tahun 2018 sebanyak 93 kota di Indonesia turut andil dalam penyusunan Indeks Kota Cerdas Indonesia. Terdapat empat kategori yang menjadi acuan, yakni kota metropolitan atau kota dengan penduduk minimal satu juta jiwa, sedangkan

kota besar, yaitu daerah yang berpenduduk lebih dari 500 ribu jiwa hingga kurang dari 1 juta jiwa.

Sementara itu kota sedang, daerah berpenghuni lebih dari 100 ribu jiwa hingga 500 ribu jiwa. Serta kategori kota kecil, atau yang berpenduduk paling banyak 100 ribu jiwa.

Sementara Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra mengatakan bahwa Pemkot Denpasar terus berupaya melakukan berbagai inovasi untuk semakin meningkatkan kualitas kota dan masyarakat dari berbagai aspek baik kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan.

Berbagai fasilitas dan program pemberdayaan dilakukan seperti revitalisasi sungai dan pasar tradisional, pembinaan UMKM dan wirausaha muda, berbagai festival unjuk kreatifitas masyarakat serta pemberdayaan ODGJ melalui



Kado indah turut mengisi awal tahun Kota Denpasar. Ibu kota Provinsi Bali yang dipimpin Walikota IB Rai Dharmawijaya Mantra dan Wakil Walikota IGN Jaya Negara ini berhasil menjadi Kota Besar dengan raihan tertinggi Indeks Kota Cerdas Indonesia (IKCI) Tahun 2018. Foto Humas Kota Denpasar

Rumah Berdaya.

"Ke depan kami akan fokus tentang ekonomi kreatif dan orange ekonomi yang mampu mendukung pengembangan sektor pariwisata dan keberlanjutan kebudayaan, serta

yang terpenting bagaimana program dan inovasi pemerintah ini dapat dirasakan ke-manfaatnya oleh masyarakat menuju kesejahteraan rakyat itu sendiri," kata Rai Mantra. (ant)

## Komisi IX DPR RI Kunjungan Kerja ke Badung



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (keempat kanan) menyerahkan cenderamata kepada Ermalena, saat kunjungan kerja Spesifik Komisi IX DPR RI di Kabupaten Badung, Selasa (15/1). AntaraNews Bali/Humas Badung

Sebanyak 21 orang anggota Komisi IX DPR RI serta Sekretaris Komisi dan Tenaga Ahli yang dipimpin Ermalena, melakukan kunjungan kerja (kunker) spesifik ke Kabupaten Badung, Bali.

Ketua Tim Kunker Komisi IX DPR RI, Ermalena, di Mangupura, Selasa, mengatakan,

kegiatan itu dilakukan untuk mendapatkan informasi dan gambaran secara komprehensif terkait pelaksanaan akreditasi rumah sakit.

“Kami ingin mendapatkan informasi tentang kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak rumah sakit dalam pelaksanaan akreditasi,” katanya.

Ia menambahkan kunker tersebut dilakukan untuk mendapatkan masukan dari beberapa pemangku kepentingan terkait pelaksanaan akreditasi rumah sakit selain juga dalam rangka pengawasan pemenuhan akreditasi rumah sakit dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan rumah sakit untuk Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

“Keluarnya, rekomendasi dari Komisi IX DPR RI diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah, sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang dilaksanakan di rumah sakit yang telah terakreditasi dalam program JKN dapat menjadi optimal dan lebih baik lagi,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, yang menyambut tim kunker mengatakan, Kabupaten Badung telah menetapkan Pola Pembangunan Nasional Semes-

ta Berencana (PPNSB).

“PPNSB mencakup lima bidang prioritas pembangunan yaitu pangan, sandang dan papan, kesehatan dan pendidikan, jaminan sosial dan tenaga kerja, seni, adat, agama, tradisi dan budaya serta pariwisata termasuk infrastrukturnya,” katanya.

Ia menjelaskan Pemkab Badung sangat berkomitmen terkait dengan urusan kesehatan. Pembangunan di bidang kesehatan menggunakan konsep “Tri Kona” yaitu lahir, hidup dan mati ditanggung oleh pemerintah.

Saat lahir masyarakat tidak dikenakan biaya persalinan, anak yang lahir langsung mendapatkan akta kelahiran dan perubahan KK. Hidup, masyarakat Badung yang berobat di Puskesmas, RSUD Mangusada, RS yang diajak kerjasama termasuk dokter swasta berapapun biayanya ditanggung oleh pemerintah. (adv)

## Bupati Badung: Penambangan Pasir Laut Akan Sebabkan Abrasi

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, menyikapi munculnya rencana penambangan pasir laut di wilayah Cangu ke utara yang muncul dalam penyusunan dokumen Rancangan Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) Provinsi Bali, karena hal itu akan menyebabkan abrasi.

“Hasil kajian Balai Sungai Bali Penida, kondisi daratan di sepanjang pesisir pantai kami dari Kuta, Cangu hingga Sekeh, sudah mulai berkurang akibat terjadinya abrasi. Itulah yang seharusnya menjadi prioritas dalam pembenahan dengan melakukan normalisasi,” ujar Bupati Giri Prasta, di Mangupura, Badung, Selasa.

Ia mengatakan, berdasarkan hal tersebut, hal yang perlu dilakukan saat ini adalah melakukan normalisasi kondisi pantai, dengan melakukan penambahan pasir di sepanjang

jang pantai yang mengalami abrasi.

“Jadi rencana penambangan pasir laut dengan jarak empat mil dari bibir pantai itu menurut saya tentu akan memperparah terjadinya abrasi,” katanya.

Ia menjelaskan, jika dilakukan penambangan pasir laut untuk kepentingan pembangunan, selain untuk menormalisasi pesisir pantai tentu itu akan memperparah terjadinya abrasi.

“Seharusnya penambangan pasir laut digunakan untuk normalisasi wilayah tersebut, demi pelestarian lingkungan setempat. Singkatnya pasir laut yang ditambang digunakan untuk menormalisasi bibir pantai setempat, bukan dipindahkan ketempat lain,” ujar Giri Prasta.

Senada dengan Bupati Giri Prasta, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan

Ruang (PUPR) Kabupaten Badung, IB Surya Suamba, secara terpisah mengatakan, terkait wacana penambangan pasir di wilayah Cangu ke utara seluas 400 hektare hingga Kediri itu, pasir yang ditambang di wilayah tersebut tidak boleh dipindahkan ke tempat lain.

“Pasir yang ditambang harus digunakan untuk mengembalikan kondisi pesisir di pantai di wilayah itu juga,” ujarnya.

Ia menjelaskan, Pemkab Badung pada tahun 2000 telah melakukan pendataan pesisir pantai dengan foto udara. Jika dibandingkan dengan kondisi saat ini atau setelah 18 tahun kemudian, terjadi pengurangan daratan di pesisir hingga 100 meter.

Ia menambahkan, upaya penanganan abrasi di wilayah Kuta, Legian dan Seminyak tahun 2006 sempat dilakukan



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta. Antara Foto/Humas Pemkab. Badung

dengan pendanaan dari ‘loan’ negara Jepang serta bersumber dari APBN melalui Balai Sungai Bali Penida.

Namun menurutnya, penanganan abrasi ini dengan melakukan pengisian pasir tidak bisa dilakukan hanya sekali saja. Dalam beberapa tahun, karena pengaruh alam pasir di pantai akan kembali tertarik ke laut, sehingga perlu dilakukan pengisian kembali. (adv)

## Badung Integrasikan Data “Kota Pintar”



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa memberikan pengarahan saat Konsolidasi data untuk Smart City di ruang Command Center Dinas Kominfo Badung, Selasa (8/1). *Antaranews Bali/Humas Badung*

Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan kegiatan konsolidasi data sebagai salah satu upaya untuk mengintegrasikan data-data untuk sistem “Smart City” atau “Kota Pintar”.

“Optimalnya pelaksanaan ‘Smart City’ di Badung tidak

lepas dari data yang merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan,” ujar Kepala Dinas Kominfo Badung, I Wayan Weda Dharmaja, di Command Center Kominfo Badung, Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan Command Center dimana tempat ini sebagai pusat terintegrasinya

semua data dari perangkat daerah di Kabupaten Badung. “Command Center ini juga merupakan pusat akses data serta pusat penyediaan informasi yang mudah dijangkau, akurat, efektif, ‘real-time’ serta timely based terkait program Smart City Kabupaten Badung,” ujarnya.

Namun, dalam “Command Center” Kominfo Badung tersebut masih banyak data yang dibutuhkan namun belum tersedia.

“Untuk itu melalui kegiatan konsolidasi ini saya meminta agar semua perangkat daerah dapat mengisi data sesuai dengan tupoksinya dalam konten yang tersedia di Smart City sehingga masyarakat luas dapat mengakses data yang diperlukan seperti jumlah penduduk di Badung, tempat wisata dan sebagainya,” kata Weda Dharmaja.

Ia menjelaskan visi dari “Smart City” Kabupaten Ba-

dung didasari oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik, kinerja birokrasi pemerintah dan efisiensi kebijakan publik.

“Smart City ini juga harus memanfaatkan TIK dengan tetap mempertahankan seni budaya Bali yang berdasarkan Tri Hita Karana menuju masyarakat yang maju, damai dan sejahtera,” katanya.

Terkait hal tersebut, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa mengatakan pihaknya sangat mendukung langkah-langkah yang telah diambil pihak Kominfo Badung.

Menurut dia, inovasi itu dapat dilakukan salah satu contohnya dengan memberikan data-data sesuai dengan bidang yang dimiliki masing-masing sehingga konten dan data dalam “Smart City” tidak banyak yang kosong. (adv)

## Bupati Badung: Jauhi Narkoba, Kembangkan Potensi

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengajak pemuda setempat untuk selalu menjauhi narkoba dan memperbanyak melakukan kegiatan yang positif, karena pemuda akan dapat berkembang dan memajukan daerahnya bila mampu menumbuhkan potensi diri.

“Saya harap pemuda-pemuda kami dapat melakukan banyak kegiatan positif seperti aktif dalam kegiatan seni budaya serta selalu menjauhi segala bentuk narkotika,” ujarnya saat menghadiri HUT ke-40 Sekeha Taruna atau kelompok pemuda ST. Himmus di Balai Banjar Sedahan, Desa gulingan, Kecamatan Mengwi, Badung, Sabtu malam.

Ia mengatakan, dirinya juga sangat mengapresiasi berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangkaian perayaan HUT ST. Himmus seperti berbagai perlombaan

seni budaya, lomba cerdas cermat, jalan santai dan pertandingan futsal yang diikuti para pelajar dan anggota kelompok pemuda.

“Melalui kegiatan-kegiatan positif itu saya harap selain dapat menjauhkan pemuda dari narkoba juga akan membuat pemuda bersatu dan dapat bersama membangun desa,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Badung juga melakukan penandatanganan prasasti serta menyerahkan dana motivasi sebesar Rp20 juta yang juga dana bantuan secara pribadi Bupati juga membantu sebesar Rp10 juta.

“Kami Pemerintah Kabupaten Badung mempunyai komitmen untuk meringankan beban masyarakat, baik kebutuhan pribadi masyarakat Badung seperti kesehatan, pendidikan dengan laptop untuk pelajar SD dan SMP, Wifi



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) saat menghadiri acara HUT ST. Himmus ke-40, di Balai Br. Sedahan, Desa gulingan, Kecamatan Mengwi, Sabtu (5/1). *Antaranews Bali/Humas Badung*

Gratis di seluruh Badung serta pajak PBB gratis,” katanya.

Tak hanya itu, ia menjelaskan Pemkab Badung juga membantu kebutuhan komunal masyarakat seperti kebutuhan upacara adat, perbaikan pura, balai banjar dan lainnya agar masyarakat tidak lagi ter-

bebani dalam urusan komunalnya.

“Kami harapkan dengan komitmen meringankan beban masyarakat ini nantinya perekonomian masyarakat menjadi meningkat dan semoga kemiskinan akan turun hingga nol persen,” katanya. (adv)

## Tahun Baru, Polda Bali-Pemkab Badung Gelorakan Persatuan



Kapolda Bali Irjen Pol. Petrus R. Golose (tengah) bersama Bupati Badung dalam acara malam pergantian tahun di Kuta. (Antaraneews Bali/humas Polda Bali)

Kepolisian Daerah Bali bersama Pemkab Badung dan segenap masyarakat berkomitmen menggelorakan semangat persatuan dan kesatuan dalam menyongsong malam pergantian tahun baru 2019, sedangkan Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta mendukung sukses pembangunan tidak

terlepas dari dukungan masyarakat.

“Dari Bali kita getarkan Indonesia. Dari Bali kita getarkan dunia. Meskipun dalam perbedaan, tetapi kita tetap satu yaitu Indonesia. Mulai tahun 2019, di Bali tidak lagi ada preman dan narkoba,” kata Kapolda Bali, Irjen Pol. Petrus Reinhard Golose

saat menghadiri ajang “Kuta Beach Fireworks Festival” di Pantai Kuta, Senin malam.

Ia mengatakan, perayaan pesta kembang api yang digelar atas kerja sama Polda Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung juga bertujuan untuk menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Bali, untuk bersatu padu berkumpul menggelorakan semangat persatuan.

Jenderal bintang dua di pundak ini menjelaskan bahwa melalui kegiatan ini, diharapkan kunjungan wisatawan ke Bali akan semakin meningkat. Dengan demikian akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat Bali yang sebagian besar bergerak dibidang pariwisata.

“Kita tahu di Bali adalah industri pariwisata. Kita membuat kegiatan ini untuk menarik lagi wisatawan terutama wisatawan dari luar negeri yang dapat menambah devisa

negara. Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Badung,” ujarnya.

Kapolda menyampaikan, dalam pengamanan perayaan malam tahun baru, seluruh jajaran Polda Bali melaksanakan siaga satu. Lebih dari 13.000 polisi di Bali siaga melaksanakan pengamanan agar malam pergantian tahun berjalan aman, tertib dan lancar.

“Hingga saat ini tidak ada hal-hal yang menonjol di wilayah Bali. Situasi keamanan kita bisa kendalikan dengan baik sehingga situasi tetap aman dan kondusif,” katanya.

Untuk diketahui acara Kuta Beach Fireworks Festival dimeriahkan oleh artis Bali yakni Lolot Band, Mangupura Band dan musik DJ. Tidak hanya itu, Praise the Righteous God (PRG) Choir Polda Bali juga turut memeriahkan acara tersebut. (adv)

## Pemkab Badung Pasti Lanjutkan Program Pro-Rakyat

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, memastikan tetap melanjutkan program pro rakyat pada tahun 2019 meskipun harus menutup defisit anggaran yang terjadi pada tahun 2018.

“Meskipun harus menutupi defisit tahun sebelumnya, kami pastikan program-program tersebut tetap lanjut. Itu sudah menjadi komitmen pimpinan untuk tetap menjalankan program-program pro rakyat,” ujar Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Badung, Made Wira Dharmajaya di Mangupura, Rabu.

Ia memberikan contoh program tunjangan untuk lansia berusia diatas 72 tahun. Program itu tetap lanjut dan setiap lansia memperoleh tunjangan Rp1 juta perbulan dan diterima setiap tiga bulan.

Demikian juga dengan program tunjangan penunggu

pasien. Program tersebut tetap dilanjutkan dan setiap keluarga pasien menerima tunjangan penunggu pasien Rp200 ribu perhari dengan jumlah maksimal Rp5 juta.

“Kami tetap berkomitmen dan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Badung. Untuk itu, sejumlah program pro rakyat digagas dan dilaksanakan,” katanya.

Made Wira Dharmajaya tak menampik bahwa pada tahun 2018, Badung mengalami defisit anggaran. Pendapatan tidak sesuai dengan yang ditargetkan, sementara sejumlah program yang merupakan komitmen sudah dilaksanakan.

Karena pendapatan merupakan asumsi, menurutnya, nominal yang diperoleh bisa saja tidak sesuai target. Karena program sudah berjalan, tentu saja pembayaran menjadi prioritas pada tahun anggaran



Kepala Bappeda Badung, Made Wira Dharmajaya (kedua kiri) didampingi Kabag Humas Putu Ngurah Thomas Yuniarta (kiri) memberikan keterangan kepada media saat acara jumpa pers di Puspem Badung, Rabu (16/1). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

berikutnya.

“Kami wajib menganggarkan defisit pada 2018 pada APBD 2019. Ini menjadi prioritas,” ujarnya.

Ia mengatakan, sejumlah program fisik yang sudah selesai dan program yang masih berjalan namun belum bisa

dibayarkan pada 2018. Itulah yang harus menjadi prioritas pada 2019, termasuk bunganya.

“Tak hanya nominal pokok proyek, Pemkab Badung juga menganggarkan bunga dari proyek yang belum terbayarkan,” katanya. (adv)



## Badung Dorong Inovasi Mal Pelayanan Publik



Petugas memberikan pelayanan perizinan kepada masyarakat saat peluncuran Mal Pelayanan Publik di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Bali, Senin (17/9/2018). ANTARA FOTO/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, terus mendorong berbagai instansi yang tergabung dalam Mal Pelayanan Publik untuk terus melakukan inovasi dalam pelayanan publik.

“Dengan dilakukannya berbagai inovasi, maka kualitas pelayanan kepada masyarakat akan semakin meningkat,” ujar

Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa, saat Rapat Evaluasi Mal Pelayanan Publik, di Puspem Badung, Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan berbagai inovasi dan terobosan yang bisa dibuat tentu bergantung pada komitmen dan Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing instansi. “Nantinya, Mal

Pelayanan Publik saya harapkan berani membuat terobosan tanpa mengurangi normal yang berlaku di masing-masing instansi,” katanya.

Terkait dengan kinerja Mal Pelayanan Publik selama empat bulan telah berjalan sejak disahkan, dirinya menyampaikan apresiasi terkait kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan berbagai instansi lain yang telah bergabung.

“Semua instansi yang tergabung dalam Mal Pelayanan Publik memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memberi kemudahan kepada masyarakat. Pelayanan tersebut juga merupakan komitmen pemerintah pusat terkait kecepatan dan kepastian pelayanan bagi masyarakat,” ujar Adi Arnawa.

Sementara itu, rapat evaluasi yang dihadiri oleh 24 instansi vertikal di Kabupaten

Badung yang tergabung dalam Mal Pelayanan Publik, serta PT Pos yang baru bergabung. Hadir pula Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) digelar untuk memastikan penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik berjalan dengan baik.

Kepala DPMPTSP Badung, I Made Agus Aryawan, mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada seluruh instansi yang telah bergabung dalam Mal Pelayanan Publik. Menurutnya, kehadiran pelayanan publik itu merupakan komitmen pemerintah melalui Menpan-RB dan Kabupaten Badung guna mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

“Dengan kehadiran instansi-instansi di Mal Pelayanan Publik, masyarakat cukup sampai di kawasan Pusat Pemerintahan Badung. Ini sesuai prinsip mendekatkan pelayanan,” katanya. (adv)

## Pemkab Badung Kembali Buka Program Magang ke Jepang

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, Kabupaten Badung, Bali, kembali membuka program magang ke Jepang bagi masyarakat Badung pada tahun 2019.

“Kegiatan pemagangan di tahun 2019 ini akan diikuti 15 orang yang berminat dan terpilih yang akan mendapatkan belajar dan bekerja di Jepang sebagai salah satu upaya Pemkab Badung dalam peningkatan Sumber Daya Manusia,” ujar Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Badung, Ida Bagus Oka Dirga, di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, sejumlah bidang yang akan dimagangkan bagi para peserta adalah bidang pertanian, perkebunan, pengolahan bahan makanan, peternakan dan konstruksi.

“Para peserta nanti akan diberikan pelatihan dan penempatan di sejumlah industri

di Jepang selama tiga tahun. Mereka akan mendapat cuti selama sepuluh hari pertahun dengan waktu kerja enam hari dalam seminggu dan delapan jam perhari serta lembur dibayar perjam,” katanya.

Ia menambahkan, nantinya dalam pemagangan tersebut juga dapat dilanjutkan oleh para peserta magang ke Jepang selama dua tahun.

“Jadi mereka bisa magang selama lima tahun dan kembali dari magang juga kami biayai sehingga modalnya nanti bisa untuk berwirausaha sesuai dengan keahlian pada saat mereka magang,” ujar Oka Dirga.

Para peserta pemagangan selama di Jepang akan mendapatkan gaji sebesar Rp10 hingga Rp25 juta sesuai dengan tempat kerja, jenis pekerjaan dan jam kerja.

Untuk persyaratan, para calon peserta magang mereka



Kepala Dinas Perinaker Badung, Ida Bagus Oka Dirga. FOTO Humas Pemkab. Badung

harus memiliki KTP Badung, berusia minimal 18 tahun dan maksimal 28 tahun, sehat rohani dan jasmani, bisa berbahasa Jepang serta tamat SMA.

“Pendaftaran magang sudah kami buka mulai saat ini.

Kalau mengenai syarat bisa berbahasa Jepang, kami akan memberikan kursus singkat gratis bagi mereka yang belum bisa bahasa Jepang yakni pada bulan Februari hingga April,” katanya. (adv)

## Badung Siap Promosikan Pariwisata ke Delapan Negara



Kepala Dinas Pariwisata Badung, Made Badra FOTO Humas Pemkab. Badung

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Bali, siap melakukan promosi pariwisata “sales mission” kedelapan negara selama tahun 2019.

“Delapan negara tujuan ‘sales mission’ tersebut adalah India, Tiongkok, Australia sekaligus New Zealand, Rusia, Jepang, Amerika Serikat, Jerman dan Inggris,” ujar Kepala Dinas Pariwisata Badung, Made

Badra, di Mangupura, Sabtu.

Ia menjelaskan, kegiatan promosi pariwisata ke luar negeri tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencapai target kunjungan wisatawan mancanegara ke Badung yaitu sebanyak 6,8 juta orang selama tahun 2019.

“Selain ‘sales mission’, kami juga akan terus melakukan peningkatan fasilitas dan infra-

struktur berbagai objek wisata, meningkatkan standar pelayanan pariwisata kepada wisatawan sekaligus menggelar sejumlah festival sebagai atraksi yang menarik kunjungan wisatawan,” katanya.

Promosi pariwisata ke luar negeri tersebut, akan dimulai pada bulan Januari dengan tujuan India, kemudian bulan April ke Tiongkok, bulan Mei ke Australia dan New Zealand dan bulan Agustus di Rusia yang bertepatan dengan pelaksanaan Festival Indonesia di Moskow.

Pada bulan Oktober, Dinas Pariwisata Badung akan menggelar “sales mission” di Jepang, bulan November di Inggris. Selain itu, ‘sales mission’ juga akan dilaksanakan di Jerman bertepatan dengan pelaksanaan “Internationale Tourismus-Borse” (ITB) Berlin, yang di-

harapkan dapat mendorong kunjungan wisatawan Eropa.

Made Badra menjelaskan, kegiatan ‘sales mission’ yang pada tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp8,1 miliar itu perlu dilakukan selain untuk mempromosikan pariwisata di Kabupaten Badung, juga untuk menjaga pasar yang sudah ada serta sebagai upaya pendekatan terhadap ‘buyer’.

“Jadi ‘sales mission’ ini selain sebagai upaya mendatangkan wisatawan secara langsung, juga sebagai upaya jangka panjang untuk menjaga dan meningkatkan pasar yang sudah ada,” katanya.

Ia menambahkan, dalam kegiatan “sales mission”, Dinas Pariwisata Badung akan mengajak berbagai pihak dari sektor pelaku industri pariwisata seperti perhotelan dan agen perjalanan wisata. (adv)

## Pemkab Badung Serahkan Bantuan Kendaraan Operasional Unud

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan bantuan dua unit kendaraan operasional berjenis mobil Toyota Innova kepada Universitas Udayana (Unud).

“Ini merupakan bantuan hibah untuk Unud sebagai wujud sinergitas dan dukungan kami untuk kemajuan dunia pendidikan,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, di ruang pertemuan Kampus Pascasarjana, Unud, Bali, Jumat.

Ia mengatakan pihaknya berkomitmen untuk selalu berkerja sama dengan kalangan akademik, termasuk dengan Universitas Udayana. Menurutnya, peran para akademisi sangat dibutuhkan dalam penyempurnaan program-program termasuk sebagai lembaga kontrol.

“Kalau kami terlalu cepat tolong tegur, begitu juga kalau terlalu lambat. Intelektualitas kalangan akademisi Unud sangat kami butuhkan dalam penyempurnaan program-program

pemerintahan,” kata Giri Prasta.

Ia menambahkan, kerjasama dengan akademisi Unud, telah terjalin dalam Kelitbangan. Kedepannya, Bupati Giri Prasta juga akan melibatkan akademisi Unud dalam berbagai kegiatan, termasuk memaksimalkan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dimiliki Unud.

“Kami juga titip Badung, tolong bina dan didik anak-anak kami sehingga memiliki wawasan keilmuan, agar nantinya dapat membangun wilayah Kabupaten Badung,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta melakukan penandatanganan penyerahan bantuan hibah yang dilanjutkan dengan penyerahan kunci dan STNK kendaraan yang langsung diterima Rektor Unud Raka Sudewi.

Rektor Raka Sudewi mengatakan, pihaknya mengucapkan terima kasih kepada Bupati Badung karena telah banyak memberikan dukungan untuk



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta (kiri) bersama Rektor Unud Prof. Dr.dr. A.A. Raka Sudewi berfoto saat penyerahan bantuan kendaraan operasional kepada Universitas Udayana di ruang pertemuan Kampus Pasca Sarjana, Jumat (18/1). Antaranews Bali/Humas Badung

kegiatan di Universitas Udayana.

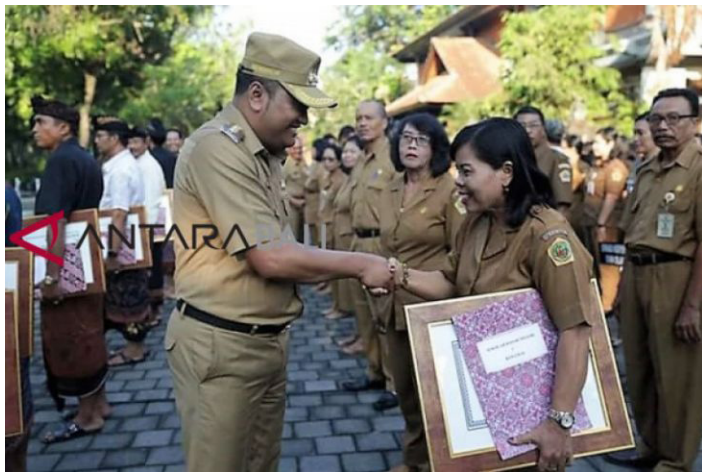
“Telah banyak bantuan yang diberikan kepada kami, sebelumnya kami telah dibantu peralatan untuk operasional Rumah Sakit Unud senilai Rp45 miliar, bantuan penataan hutan kampus dan kini dibantu lagi kendaraan operasional,” katanya.

Pihaknya berharap, sinergitas dan kerjasama antara Pemkab Badung dan Univer-

sitas Udayana terus berlanjut dan pihaknya dapat memberikan kontribusi kepada Pemkab Badung melalui sumber daya manusia yang dimiliki oleh Unud, maupun dengan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

“Kerja sama dan sinergitas ini kami harap dapat lebih ditingkatkan kedepan, untuk kemajuan Unud dan kesejahteraan masyarakat Badung,” kata Raka Sudewi. (adv)

## Bupati Gianyar Serahkan Penghargaan Desa Peduli Lingkungan



Bupati Gianyar menyerahkan penghargaan Desa Peduli Lingkungan dan sekolah Adiwiyata (Dok Humas)

**B**upati Gianyar Made Mahayastra menyerahkan penghargaan bagi pemenang lomba desa peduli lingkungan dan sekolah adiwiyata. Penghargaan itu diserahkan Bupati saat memimpin apel pertama tahun 2019 di halaman Kantor Bupati Gianyar, Senin (7/1).

“Memasuki tahun 2019, semua pegawai Pemkab Gianyar harus meningkatkan disiplin serta kepedulian terhadap lingkungan,” katanya dalam apel perdana tahun 2019 sebagaimana informasi tertulis dari Humas Pemkab Gianyar yang diterima, Selasa.

Khusus kepada desa pakraman dan sekolah yang mendapatkan penghargaan dan hadiah itu, Mahayastra mengucapkan selamat, karena sekarang era menjaga lingkungan maka patut memberikan penghargaan kepada desa pakraman dan sekolah yang mampu menjaga lingkungannya.

Apalagi dengan adanya Pergub Nomor 97 Tahun 2018 terkait penggunaan sampah plastik sekali pakai, Mahayastra mengaku akan segera menindaklanjuti dengan mengeluarkan peraturan bupati yang lebih rinci terkait cara melaksanakan pergub.

Ditemui setelah apel usai, Mahayastra menjelaskan lomba desa sadar lingkungan mengacu pada kebijakan pemerintahan terdahulu. Semua program yang masuk ke desa pakraman, tingkat

keberhasilannya lebih tinggi dibandingkan dengan program yang masuk dalam konteks atau struktur pemerintahan.

“Karenanya, kita berikan penghargaan, maka mereka akan bersaing untuk menjaga lingkungannya. Karena kita tahu, tidak satu orangpun warga Gianyar yang tidak masuk ke-desa pakraman atau tidak ada satu jengkal tanah pun tanpa terbagi habis oleh desa pakraman,” kata Mahayastra.

Mahayastra juga mengimbau agar seluruh elemen masyarakat ikut menjaga lingkungan serta fasilitas umum. “Menjaga fasilitas umum bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah tapi tanggung jawab semua pihak, jangan ada lagi yang membuang sampah ke sungai, dalam trotoar,” kata politisi asal Payangan tersebut. (ant)

## Bupati Mahayastra Resmikan Pasar Desa Batuyang

**A**wal tahun 2019, Bupati Gianyar I Made Agus Mahayastra meresmikan Pasar Desa Batuyang, Desa Batubulan Kangin, Sukawati, Selasa, sebagai komitmen Kabupaten Gianyar memberdayakan ekonomi pedesaan dengan membangun pasar rakyat tiap desa mulai terealisasi.

Pasar Desa Batuyang yang menelan biaya Rp1,8 miliar dari Dana Alokasi Khusus (DAK), diharapkan bisa bersaing dengan pasar modern berjejaring.

Bendesa Adat Batuyang I Made Parko mengatakan pasar rakyat seluas 600m2 berlantai dua ini memang menjadi keinginan dan mimpi krama adat Batuyang sejak lama. “Baru tahun ini mimpi itu bisa terwujud berkat dukungan krama dan Pemkab Gianyar,” kata Made Parko.

Dikatakan, krama adat kini bisa memasarkan hasil pertanian, peternakan dan keraji-



Bupati Gianyar I Made Mahayastra meresmikan Pasar Desa Batuyang Batubulan Kangin, Sukawati (Dok Humas)

nan serta berbagai komoditi lainnya seperti sembako di pasar yang memiliki 13 kios dan 16 los.

“Kami berharap, pasar ini bisa meningkatkan perekonomian masyarakat’ ujanya.

Sementara Bupati Gianyar I Made Mahayastra, usai peresmian mengatakan pembangunan pasar rakyat memang menjadi komitmen Pemkab

Gianyar untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan.

Saat ini sudah ada 45 pasar rakyat yang tersebar di seluruh pedesaan. “Dari jumlah itu, saat ini ada yang sedang direnovasi secara bertahap dan diharapkan semua rampung tahun ini dan bisa bersaing dengan toko modern,” ungkap Bupati Mahayastra didampingi Kepala Disperin-

dag, I Wayan Sumba.

Terkait daya saing dengan pasar modern lainnya, Bupati Mahayastra yakin bisa bersaing, karena pasar rakyat sudah dirancang untuk memberikan kenyamanan, seperti jarak pedagang diatur, adanya saluran pembuangan, pencahayaan, sehingga selalu terjaga lingkungan yang bersih. (ant)

## Sekda Bangli Letakan Batu Pertama Pembuatan Jalan TMMMD



Sekda Bangli Ida Bagus Gde Giri Putra meletakkan batu pertama pembuatan jalan Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMMD) menuju tempat pengayutan di desa penjoan Tembuku Bangli (Dok Humas)

**S**ekda Bangli Ida Bagus Gde Giri Putra meletakkan batu pertama pembuatan jalan Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMMD) menuju tempat pengayutan di desa penjoan Tembuku Bangli diharapkan berdampak pada peningkatan perekonomian rakyat.

Peletakan batu pertama

pembuatan jalan Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMMD) Kamis (10/1) disambut antusias warga dan tokoh masyarakat serta dihadiri Sekretaris Daerah (Sekda) kabupaten Bangli Ida Bagus Gde Giri Putra, Dandim 1626 Bangli Letkol Agus Pranoto, Kadis PMD I Dw Bagus Riana Putra, Camat

Tembuku I Dw Agung Pt Purnama, Perbekel Peninjoan I Dw nym Tagel Adnyana,

“Sangat dinanti dan diharapkan sejak lama oleh masyarakat kini terwujud. selain akses jalan menuju tempat pengayutan, jalan ini juga akan menghubungkan tiga banjar yaitu banjar Tampuagan, Congkang dan dukuh,” ujar Sekda Bangli.

Dandim 1626 Bangli Letkol Agus Pranoto Pada kesempatan itu menyampaikan TMMMD merupakan salah satu program andalan yang diinisiasi oleh TNI, tentunya dengan kata “manunggal, ini mengandeng seluruh pihak yang di sekitar kita, dalam hal ini ada pemda dan Polri serta masyarakat yang langsung menjadi obyek dari kegiatan TMMD” ujarnya.

Lebih lanjut disampaikan untuk tahun ini dirinya sangat beruntung, Kabupaten Bangli khususnya masyarakat

desa Peninjoan mendapatkan giliran untuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan TMMD. dimana TMMD di Kodam IX Udayana khususnya di Korem 163 Wirasatya wilayah Bali dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun.

“Kita fokuskan TMMD di Desa Peninjoan berupa pembangunan jalan sepanjang kurang lebih 1,5 km,” tegasnya.

Tujuan dari TMMD ini tidak semata mata untuk menghasilkan infrastruktur berupa jalan, tetapi lebih menekankan kepada terpupuknya semangat gotong royong diantara TNI, Polri, dengan masyarakat. Ia pun berharap budaya tradisi luhur gotong royong bangsa Indonesia terus dilestarikan, selain juga meningkatkan kepedulian sosial di kalangan masyarakat, stakeholder dan BUMN agar senantiasa berpartisipasi untuk menyukseskan kegiatan ini. (ant)

## Semarak, Masyarakat Bangli Arak Tropi Adipura

**S**etelah diterimanya penghargaan bergengsi adipura oleh Wakil Bupati Bangli di Jakarta, Selasa (15/1), tropi tersebut tiba di Kabupaten Bangli pukul 09.30 WITA selanjutnya diarak keliling kota oleh masyarakat.

Setelah berkeliling di seputaran kota akhirnya rombongan memasuki lapangan Kantor Bupati Bangli yang disambut langsung oleh Bupati Bangli. Turut hadir Sekda Kabupaten Bangli, Pimpinan OPD, Kepala sekolah ASN dan siswa SMPN 2 Bangli dan Tembuku.

Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta pada kesempatan itu melaporkan bahwa Keberhasilan Kabupaten Bangli meraih Adipura yang keempat kalinya ini merupakan sebuah prestasi luar biasa. Bukan hanya satu penghargaan tetapi juga ada beberapa penghargaan lain

seperti Adiwiyata Sekolah Nasional (sekolah berwawasan lingkungan) untuk SMPN 2 Bangli dan SMPN 2 Tembuku.

Yang tak kalah hebat adalah penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup Proklam (Program Kampung Iklim) yang diterima oleh Desa Penglipuran sebagai desa terbersih ke tiga di dunia yang juga satu satunya penerima penghargaan untuk Provinsi Bali.

Yang terakhir adalah penghargaan sebagai komitmen untuk menjaga kota kecil kita di Kabupaten Bangli yaitu ADIPURA BUANA.

Pada kesempatan tersebut Wakil bupati menyampaikan apa yang disampaikan Wakil Presiden Indonesia pada saat penyerahan Tropi bahwasanya saat ini dunia telah banyak menghasilkan sampah dan Negara Indonesia merupakan salah satu penghasil sampah



Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta dan Bupati Bangli I Made Gianyar mengangkat tropi penghargaan Adipura (Dok Humas)

plastik ke dua dunia.

“Pada kesempatan ini membuktikan bahwa Kabupaten Bangli bukanlah merupakan salah satu dari penghasil sampah plastik terbanyak itu, telah membuktikan juga bahwa dalam setiap pemanfaatannya selalu memperhatikan keberlangsungan akan lingkungan hidup tersebut. Hal ini dibuktikan dengan

banyaknya penghargaan yang telah diterima oleh Kabupaten Bangli,” kata wakil bupati Bangli.

“Oleh karena itu Sedana arta juga menyampaikan agar kita selalu bersatu, marilah bersatu jiwa dan raga untuk menjaga lingkungan karna apa yang ada adalah titipan untuk anak cucu” Pesannya. (ant)

## Pemkab Klungkung Targetkan Jadi Sentra Pariwisata



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (kedua kiri) saat rapat dengan Pansus RTRW Bali, yang membahas berbagai masalah tata ruang termasuk penataan objek wisata, Senin (7/1). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung)

Pemerintah Kabupaten Klungkung menargetkan wilayahnya menjadi sentra pariwisata di Bali, karena daerah ini memiliki potensi yang luar biasa.

Hal itu disampaikan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, yang diakui Tim Pansus DPRD Provinsi Bali yang membicarakan revisi Peraturan Daerah

Nomer 16 Tahun 2009 Tentang RTRW, saat kedua belah pihak bertemu di Klungkung, Senin.

“Pendapatan asli daerah kami akan menyalip daerah lain, apabila pembangunan Klungkung didukung penuh utamanya di wilayah-wilayah yang memiliki potensi pariwisata,” kata Suwirta.

Ia mencontohkan, objek

wisata Nusa Penida yang sangat diminati wisatawan, namun dalam pengembangan pembangunan masih terbelenggu karena belum selesainya Peraturan Daerah Tentang RTRW.

“Padahal kajian akademik RDTR Klungkung sudah selesai, namun belum berani berjalan karena menunggu Perda RTRW provinsi. Kami berharap peraturan daerah itu segera diselesaikan, karena perkembangan pariwisata, teknologi dan pola hidup manusia terus mengalami perkembangan yang harus diikuti dengan perubahan regulasi,” katanya.

Ketua Panitia Khusus RTRW Bali Ketut Kariyasa Adnyana mengakui, potensi Klungkung luar biasa, bahkan daerah ini bisa dijadikan sebagai pusat pelayanan di wilayah Bali timur.

Ia mengatakan, revisi Perda

RTRW dilakukan untuk mengatasi ketimpangan pembangunan di Bali antara wilayah selatan, utara, timur dan barat yang sangat kelihatan.

“Dengan menyempurnakan Perda RTRW diharapkan akan mengurangi ketimpangan tersebut, karena potensi yang dimiliki daerah seperti Klungkung sangat luar biasa. Contohnya kepulauan Nusa Penida,” katanya.

Terkait menjadikan Klungkung sebagai pusat pelayanan di Bali timur, ia mengatakan, hal itu sudah cocok berdasarkan sejarah dimana kabupaten ini menjadi pusat pemerintahan di masa kerajaan.

“Untuk usulan Pemkab Klungkung, kami akan mengkomodir sepanjang tidak bertentangan dengan regulasi di atasnya. Prinsipnya Klungkung akan dijadikan kawasan strategis pariwisata,” katanya. (ant)

## Klungkung Kembangkan Wisata Alam Desa

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali mengembangkan objek wisata alam pedesaan, dengan memacu perangkat desa untuk menciptakan ide kreatif objek wisata di daerah masing-masing.

“Saya menunggu dan mendukung apabila ada desa memiliki ide kreatif di sektor pariwisata. Dengan perkembangan pariwisata di desa-desa, akan bermanfaat untuk masyarakat setempat,” kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, saat meninjau kawasan Bukit Abah, Desa Besan yang potensial menjadi objek wisata alam, Minggu (13/1) yang siaran persnya diterima Senin.

Terkait bukit tersebut, ia mengatakan jika dikembangkan dan dikelola dengan baik akan menjadi destinasi pariwisata yang menarik kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Melihat potensi Bukit

Abah, ia mengungkapkan, Pemkab Klungkung lewat Dinas Pariwisata akan membuat rencana besar mengembangkan kawasan dengan luas 80 hektare tersebut.

“Bukit Abah memiliki pemandangan berupa laut, perkotaan dan lainnya, sehingga merupakan daerah yang strategis untuk dikembangkan sebagai destinasi pariwisata,” katanya kepada pejabat pemkab dan aparat desa yang menyertainya.

Namun untuk mencapai tujuan itu, ia mengingatkan, perangkat desa, tokoh serta masyarakat setempat untuk bekerjasama agar pengembangan pariwisata yang dilakukan selaras.

Menurut dia, untuk biaya awal akan ditanggung oleh Pemkab Klungkung, namun pengembangan kawasan itu tidak bisa dilakukan sekali jadi, tapi harus melalui beberapa tahapan.



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (kaos hijau) meninjau Bukit Abah, sebagai kawasan yang memiliki potensi besar pariwisata, Minggu (13/1). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung)

“Jangan berpikir pembangunan pariwisata langsung jadi, yang lebih penting adalah kami bersama aparat desa, tokoh dan masyarakat sama-sama berproses agar objek wisata ini terus berkembang,”

katanya.

Ia mengatakan hasil dari proses ini tidak hanya akan dinikmati oleh generasi sekarang, tapi hingga generasi-generasi mendatang. (ant)

## Kemensos Luncurkan Program “Desaku Menanti” di Karangasem

Direktorat Rehabilitasi Sosial, Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Orang, Kementerian Sosial meluncurkan program “Desaku Menanti” di Banjar Muntigunung, Desa Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem, Bali berupa bantuan rumah bagi eks gelandangan dan pengemis (gepeng).

“Konsep ini berangkat dari konsep gotong-royong. Maka konsepnya kita beri nama Kesetiakawanan Sosial ‘Satya Dharma Giri Winangun,’” kata Direktur Rehabilitasi Sosial, Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Orang Kementerian Sosial, Sonny Manalu saat peluncuran program “Desaku Menanti” di Muntigunung, Karangasem, Bali, Senin.

Ia mengatakan ada 50 rumah yang dibangun untuk 50 kepala keluarga eks gelandangan dan pengemis dalam satu kompleks perumahan dengan

luas mencapai satu hektare.

Sonny mengatakan persoalan besar yang dihadapi bangsa Indonesia adalah kemiskinan. Gelandangan dan pengemis merupakan cermin dari kemiskinan sesungguhnya.

“Tidak ada negara maju, sejahtera, tapi rakyatnya mengemis dan menggelandang. Hal itu masih terjadi di Indonesia. Karena itulah pemerintah melalui program tersebut bertujuan mengentaskan masyarakat dibawah garis kemiskinan itu,” ujarnya.

Kemensos, kemudian selanjutnya mencari jalan ke luar sebagai program konsep terpadu, terukur dan terintegrasi dengan pemerintah daerah.

“Saya sebut program ini adalah mencabut kemiskinan dari akarnya. Tahun 2013 program ini diluncurkan melibatkan enam unsur sekaligus,”



Direktur Rehabilitasi Sosial, Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Orang Kementerian Sosial, Sonny Manalu (kiri) didampingi Bupati Karangasem IGA Mas Sumatri di Banjar Muntigunung, Kecamatan Tianyar Barat. (AntaraneWS Bali/Komang Suparta)

ujarnya.

Dikatakan, ada lima daerah yang telah dibangun di antaranya di daerah Pasuruan, Malang, Yogyakarta, Padang dan Banjar Muntigunung, Kabupaten Karangasem.

“Bantuan yang kami luncurkan meliputi bimbingan sosial, keterampilan. Untuk

bangunan rumah bantuan yang diberikan sebesar Rp30 juta per unit. Kami juga memberikan peralatan rumah tangga senilai Rp1,5 juta. Termasuk juga jaminan hidup untuk tiga bulan sebesar Rp25 ribu per orang. Serta bantuan ekonomi produktif Rp5 juta per KK,” katanya. (ant)

## Bupati Karangasem Siapkan Muntigunung Jadi Kawasan Wisata



Salah satu pemandangan alam di Banjar Muntigunung, Kecamatan Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem, yang disiapkan Pemkab Karangasem untuk menjadi kawasan pariwisata (Muntigunung, community social enterprise, Bali/IST)

Bupati Karangasem, Bali, I Gusti Ayu Mas Sumatri, menyiapkan Banjar Muntigunung, Kecamatan Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem, untuk menjadi kawasan pariwisata.

“Kami mendukung Banjar Muntigunung dikembangkan menjadi kawasan pariwisata, karena potensi alamnya

mendukung, termasuk juga untuk wisata ‘tracking’ sangat memungkinkan,” katanya di Karangasem, Bali, Rabu.

Ia mengatakan Banjar Muntigunung selama ini dikenal dengan penduduknya miskin, bahkan gelandangan dan pengemis juga berasal dari daerah ini.

“Untuk mengubah stigma

sosial tersebut, pemerintah terus melakukan perbaikan infrastruktur dan mengadakan pelatihan bagi warga Muntigunung, sehingga perlahan-lahan mereka tidak lagi melakukan praktek gepeng ke daerah lain,” ujarnya.

Mas Sumatri mengatakan langkah yang dilakukan adalah pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial membangun infrastruktur, yakni membangun rumah bagi keluarga eks gepeng tersebut.

“Saat ini Kementerian Sosial melalui program ‘Desaku Menanti’ membangun rumah bagi eks gepeng sebanyak 50 unit diatas lahan satu hektare,” ujarnya.

Selain diberikan rumah bagi eks gepeng, kata Bupati Mas Sumatri, juga diberikan dana penguatan modal kerja sebesar Rp5 juta bagi masing-masing keluarga, serta

memenuhi perabotan rumah tangga sebesar Rp1,5 juta.

“Dengan langkah tersebut nantinya juga akan ditopang dengan kawasan itun sebagai kawasan wisata, baik keindahan alam yang masih eksotik, maupun wisata petualang. Karena medannya cukup menantang,” ucapnya.

Sementara itu, Kepala Desa (Prebekel) Tianyar barat Gede Agung Parizak mengatakan Banjar Muntigunung terus dilakukan pembenahan, baik infrastruktur maupun penguatan mental warga setempat.

“Dulu, mereka keluar daerah untuk praktek gepeng. Namun mereka sekarang sudah kembali ke desa untuk menekuni pekerjaan, seperti berkebun dan membuat kerajinan tangan berbahan daun lontar,” ujar mantan pengu-rus KNPI Bali. (ant)

## Pembangunan RSU Negara Gunakan Anggaran Kabupaten

Pembangunan fasilitas tambahan untuk meningkatkan pelayan RSU Negara, Kabupaten Jembrana, Bali murni menggunakan APBD kabupaten setempat.

Hal itu disampaikan Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan saat mengecek perkembangan pembangunan fasilitas fisik rumah sakit tersebut, Kamis.

“Pembangunan ini membutuhkan tiga tahap pengerjaan dengan biaya ratusan miliar rupiah. Anggarannya murni berasal dari APBD Jembrana,” katanya.

Ia mengatakan untuk menambah fasilitas fisik RSU Negara, total anggarannya mencapai Rp179 miliar lebih, yang ditargetkan seluruhnya selesai pada bulan September.

Menurut dia, meskipun

dibutuhkan dana yang tidak sedikit, pihaknya memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan pelayanan di sektor kesehatan termasuk di RSU Negara, karena kesehatan menjadi salah satu program prioritas Pemkab Jembrana.

“Apalagi pada tahun 2019 ini, sektor kesehatan menjadi fokus utama kami. Tidak hanya penambahan fasilitas fisik, berbagai program yang berkaitan dengan kesehatan juga kami gulirkan,” katanya didampingi Direktur RSU Negara dr Made Dwipayana dan pihak rekanan pembangunan.

Dwipayana mengatakan meskipun dilakukan pembangunan yang cukup besar dan banyak, pelayanan di RSU Negara berjalan seperti biasa sesuai yang direncanakan.

Menurut dia, dengan pola



Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan (paling kiri) mendengarkan penjelasan dari rekanan terkait kemajuan proyek pembangunan RSU Negara, Kamis (3/1). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana)

pembangunan bertahap, aktivitas RSU Negara baik tenaga medis maupun pasien tidak terganggu hingga proyek tersebut selesai.

“Dengan adanya penambahan fasilitas baru seperti kamar

rawat inap kelas VIP, satu, dua dan tiga, instalasi bedah sentra serta lain-lainnya, sumberdaya manusia akan kami tambah seperti dokter spesialis dan tenaga kebersihan,” katanya. (ant)

## Bupati Jembrana Ingatkan CPNS Tidak Pindah



Bupati Jembrana I Putu Artha memberikan ucapan selamat kepada CPNS yang lolos seleksi, serta mengingatkan untuk bekerja dengan baik. (Antaraneews Bali/Humas Jembrana)

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Jembrana, Bali hasil rekrutmen terbaru diingatkan untuk tidak pindah setelah menjadi PNS penuh.

Hal itu disampaikan Bupati Jembrana I Putu Artha,

saat memberikan pengarahan kepada 181 CPNS dari berbagai formasi di Gedung Kesenian Bung Karno, Negara, Jumat.

“Jangan berpikir begitu menjadi PNS penuh langsung bisa pindah ke daerah

lain. Minimal mengabdikan diri dulu di Jembrana selama sepuluh tahun baru mendapatkan izin pindah,” katanya.

Menurutnya, keinginan untuk pindah tidak mencerminkan sikap abdi negara yang baik, dimana mereka harus mencurahkan segenap kemampuan dan siap dimanapun bertugas.

Ia juga mengingatkan, Pemerintah Kabupaten Jembrana tidak mentoleransi pegawai yang melanggar aturan, apalagi melakukan pelanggaran berat seperti terlibat penyalahgunaan narkoba.

“Setiap pelanggaran pasti mendapatkan sanksi. Kalau pelanggaran berat seperti penyalahgunaan narkoba, bisa dibatalkan kelulusannya sebagai CPNS,” katanya didampingi Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan, Sekda I Made Sudiada serta pimpinan Organisasi Perangkat Daerah.

Agar bisa segera bekerja dengan baik, ia minta CPNS untuk mempelajari dan memahami aturan, termasuk berbagai perangkat kerja sehingga mereka benar-benar siap di tempat tugasnya.

Dalam rekrutmen CPNS kali ini, Kabupaten Jembrana mendapatkan kuota 187 formasi umum dan 3 tenaga honorer kategori II, namun dari jumlah itu sebanyak 9 formasi tidak ada pelamar.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah Jembrana I Made Budiasa mengatakan, sebanyak 2056 pelamar mendaftar untuk mengikuti tes berbagai formasi mulai tenaga kesehatan, pendidikan dan tenaga teknis dengan hasil akhir sebanyak 181 orang dinyatakan lulus.

“Proses pemberkasan mereka yang lulus sudah selesai, kami harapkan bulan depan CPNS ini sudah mulai bisa bekerja sesuai formasi masing-masing,” katanya. (ant)

## Setiap Jumat, Disbud Buleleng Pentaskan Topeng-Barong

Dinas Kebudayaan (Disbud) Buleleng mementaskan seni topeng dan barong di Gedung Sasana Budaya Singaraja pada setiap hari Jumat siang sebagai tambahan atraksi wisata dan budaya di Bali utara.

“Minggu ini pementasan digelar pada hari Jumat tanggal 18 Januari 2019. Nantinya, pementasan dilakukan rutin setiap hari Jumat mulai pukul 11 siang,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng Drs. Gede Komang, M.Si., di Singaraja, Buleleng, Bali, Selasa.

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan ekonomi kreatif, pemajuan seni dan budaya untuk bisa memberikan daya dukung pariwisata di Buleleng. Kesenian ini dipentaskan oleh pimpinan dan juga staf Dinas Kebudayaan.

“Seni yang dimainkan akan diutamakan topeng dan barong, tetapi kami juga akan melihat selera tamu nantinya, jika memungkinkan akan pentas

juga tari-tarian yang lain,” katanya.

Gede Komang menambahkan, pagelaran seni topeng dan barong ini juga sebagai upaya untuk menjadikan Gedung Sasana Budaya sebagai salah satu destinasi wisata kota, sehingga para tamu yang ingin ke kota Singaraja akan bisa menikmati pertunjukan seni yang rutin setiap Jumat ini.

“Karena rutin diadakan setiap Jumat, maka para tamu yang datang ke kota tidak lagi melihat jadwal pagelaran seni, tetapi mereka sudah tahu pasti jam berapa dan hari apa akan ada pertunjukan di Gedung Sasana Budaya,” katanya.

Untuk pembiayaan pagelaran seni itu, Kadisbud Gede Komang akan berkonsultasi dengan Bupati Suradnyana. Rencananya, pihaknya akan menggunakan donasi dari tamu yang datang untuk menutup biaya operasional.

“Tamu yang datang nantinya



Staf Dinas Kebudayaan (Disbud) Buleleng mementaskan seni topeng dan barong di Gedung Sasana Budaya Singaraja pada setiap hari Jumat siang (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

tidak wajib bayar, melainkan dengan donasi secara sukarela. Kami juga tidak menganggarkan dana untuk kegiatan ini, karena pameran seni juga dilakukan oleh staf kami,” katanya.

Pada 15 Mei 2018, Buleleng kehilangan seniman topeng bondres Made Ngurah Sadika yang dikenal dengan nama Susik, karena tutup usia pada umur 54 tahun pada tanggal itu sekitar pukul 04.30 Wita. (ant)

## Kemenhub: Bandara Buleleng Dibangun Tahun 2020



Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Polana Banguningsih Pramesti di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali, Minggu (30/12). (Foto Antara Bali/Dewa Wiguna)

Kementerian Perhubungan menyebutkan Bandara Buleleng, Bali, rencananya mulai dibangun tahun 2020 setelah sejumlah proses seperti rencana induk, penetapan lokasi hingga proses perencanaan selesai dilaksanakan.

“Lahan itu semuanya ham-

pir merupakan lahan adat. Gubernur dan bupati menjanjikan lahan tidak ada masalah sehingga kami bisa melanjutkan proses penetapan lokasi,” kata Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Polana Banguningsih Pramesti di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali, Minggu.

Menteri Perhubungan Udara Budi Karya Sumadi didampingi Dirjen Perhubungan Udara dan Gubernur Bali Wayan Koster serta Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana meninjau lokasi yang rencananya dibangun bandara baru di Kubutambahan.

Menurut Polana, secara umum lahan tersebut tidak memiliki kendala berarti mengingat merupakan tanah desa sehingga tidak perlu pembebasan lahan.

Selain itu dari sisi lokasi, lanjut dia, juga sangat bagus karena tidak ada kendala seperti dari aspek sosial yang sedikit tempat suci Hindu atau pura, makam, dan tidak banyak masyarakat yang menghuni daerah itu.

Begitu juga dari aspek operasi dan teknis, lanjut dia, diyakini tidak menemui kendala.

Polana menyebutkan lokasi

bandara baru di Bali Utara itu rencananya dibangun di wilayah darat Kubutambahan seluas sekitar 400 hektare, lokasi ideal untuk membangun bandara.

“Tetapi nanti harus disiapkan Pemda untuk akses jalan ‘short cut’ ke utara,” ucapnya ditemui awak media usai melakukan pemeriksaan kelayakan pesawat udara di Bandara I Gusti Ngurah Rai.

Sebelumnya Gubernur Bali Wayan Koster meresmikan proyek pembangunan jalan pintas antara Kota Singaraja-Mengwitani, dengan dilakukannya peletakan batu pertama di Desa Pegayaman, Kabupaten Buleleng, Rabu (14/11/2018).

Jalan “short cut” Denpasar-Buleleng yang dimulai di titik 5-6 tepatnya di Desa Pegayaman tersebut ditargetkan selesai pada tahun 2021. (ant)